

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perilaku masyarakat Hindu di Bali terhadap pemberian harta kekayaan (*jiwadhana*) kepada anak wanita yang sudah kawin. Perilaku pemberian harta kekayaan (*jiwadhana*) tersebut ditinjau dari beberapa aspek yaitu pendidikan, ekonomi dan status sosial yang ada pada diri masing-masing individu dalam masyarakat.

Sebagai pokok permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan perilaku pembagian harta kekayaan, khususnya pada pemberian harta kekayaan kepada anak wanita bila dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan status sosial masyarakat Hindu di Bali. Dari permasalahan tersebut, diajukan suatu hipotesis bahwa ada perbedaan perilaku pembagian harta kekayaan, khususnya terhadap pemberian harta kekayaan kepada anak wanita, bila dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan status sosial masyarakat Hindu di Bali.

Studi ini dilakukan pada 3 (tiga) Kabupaten dan 1 (satu) Kota Madya di Bali dengan menggunakan 4 (empat) Desa atau Kelurahan sebagai lokasi penelitian dengan perincian masing-masing 1 (satu) Desa atau Kelurahan. Jumlah keseluruhan populasi sebanyak 1506 kepala keluarga, namun untuk keperluan studi digunakan sampel sebanyak 159 kepala keluarga sebagai responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibawa langsung oleh peneliti ke lokasi penelitian dan jenis pertanyaan dalam kuesioner tersebut bersifat pertanyaan terstruktur dengan kombinasi pertanyaan tertutup dan terbuka. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik Chi Square dan selanjutnya dideskripsikan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata pada perilaku masyarakat terhadap pemberian harta kepada anak wanita pada strata yang berbeda baik dilihat dari tingkat pendidikan, tingkat ekonomi maupun status sosial. Masyarakat yang berada pada strata tinggi pada aspek pendidikan, ekonomi dan status sosial cenderung memberikan harta kepada anak wanita kawin. Jenis harta yang diberikan sebagian besar dari jenis harta guna kaya, karena terhadap harta tersebut orang tua lebih mempunyai kebebasan untuk membagikan kepada anak-anaknya karena tidak ada menyangkut kepentingan pihak lain.

Sebagai kesimpulan dapat dikemukakan bahwa perbedaan tingkat pendidikan, tingkat ekonomi maupun status sosial menyebabkan perbedaan perilaku (sikap) terhadap pemberian harta kekayaan kepada anak wanita pada masyarakat Hindu di Bali.